

**3** GOOD HEALTH  
AND WELL-BEING



### **SDG 3**

**Kesehatan yang Baik dan  
Kesejahteraan**  
Good Health and Well-Being



## SDG 3

### Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan kesehatan yang kompleks. Salah satu masalah yang signifikan adalah tingginya angka *stunting* pada anak usia di bawah lima tahun. Berdasarkan data UNICEF dan WHO, Indonesia berada di peringkat ke-27 dari 154 negara dengan data prevalensi *stunting*. Di kawasan Asia, Indonesia menempati posisi ke-5 dengan prevalensi *stunting* yang masih tinggi. Hal ini menunjukkan tantangan serius dalam hal gizi dan kesehatan anak-anak di Indonesia.

Ketimpangan akses terhadap layanan kesehatan berkualitas merupakan tantangan global yang serius. Negara maju umumnya memiliki infrastruktur kesehatan yang lebih baik, tenaga medis yang lebih banyak, dan teknologi medis yang lebih canggih dibandingkan negara berkembang. Bahkan di dalam satu negara, penduduk perkotaan seringkali memiliki akses yang lebih mudah ke fasilitas kesehatan dibandingkan penduduk pedesaan. Kelompok masyarakat miskin, marginal, seperti masyarakat adat atau kelompok minoritas, serta mereka yang tinggal di daerah terpencil, seringkali menghadapi hambatan finansial, geografis, dan sosial budaya yang signifikan dalam upaya mendapatkan perawatan kesehatan yang layak. Ketidaksetaraan ini memperburuk kondisi kesehatan masyarakat dan memperlebar kesenjangan sosial.

Tantangan lain dalam pencapaian SDG 3 adalah perubahan iklim telah dan akan terus memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan manusia. Kenaikan suhu global, perubahan pola curah hujan, dan peningkatan frekuensi serta intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, dan badai, menciptakan lingkungan yang semakin rentan terhadap penyakit menular. Perubahan iklim juga dapat menyebabkan kekurangan pangan dan gizi buruk, yang pada gilirannya melemahkan sistem kekebalan tubuh dan meningkatkan risiko penyakit. Selain itu, peristiwa ekstrem akibat perubahan iklim dapat mengganggu layanan kesehatan dan menyebabkan trauma psikologis pada masyarakat yang terkena dampak.

Kondisi tersebut semakin diperparah dengan munculnya penyakit menular baru dan resistensi antibiotik merupakan ancaman serius bagi kesehatan global. Wabah penyakit seperti Ebola, Zika, dan COVID-19 telah menunjukkan betapa cepatnya penyakit menular dapat menyebar melintasi batas negara. Resistensi antibiotik, yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik yang tidak tepat, membuat infeksi bakteri menjadi semakin sulit diobati.

Masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan gangguan stres pasca-trauma, dari waktu ke waktu juga semakin menunjukkan peningkatan di seluruh dunia, terutama di kalangan generasi muda. Faktor-faktor seperti tekanan akademik, tuntutan pekerjaan, masalah hubungan sosial, dan paparan berita negatif melalui media sosial, turut berkontribusi pada meningkatnya prevalensi gangguan mental. Kesehatan mental yang buruk dapat berdampak negatif pada kualitas hidup individu, produktivitas, dan hubungan sosial.

Indonesia currently faces a range of complex health challenges, with a significant issue being the high rate of *stunting* among children under five years of age. According to data from UNICEF and WHO, Indonesia ranks 27th out of 154 countries with available *stunting* prevalence data, placing it 5th in the Asian region. This highlights a serious challenge regarding the nutrition and health of children in Indonesia.

Inequality in access to quality health services presents a significant global challenge. Developed countries typically possess better health infrastructure, more medical personnel, and advanced medical technology compared to developing nations. Even within countries, urban residents often enjoy easier access to health facilities than their rural counterparts. Poor and marginalized groups, including indigenous peoples, minority groups, and those living in remote areas, frequently encounter substantial financial, geographic, and socio-cultural barriers in accessing adequate healthcare. This inequality worsens public health conditions and widens social disparities.

Another challenge in achieving SDG 3 is the impact of climate change on human health. Rising global temperatures, altered rainfall patterns, and the increasing frequency and intensity of natural disasters, such as floods, droughts, and storms, are creating environments more vulnerable to infectious diseases. Climate change can also lead to food shortages and malnutrition, which weaken the immune system and heighten disease risk. Additionally, extreme weather events can disrupt health services and inflict psychological trauma on affected communities.

The situation is further complicated by the emergence of new infectious diseases and antibiotic resistance, posing serious threats to global health. Outbreaks of diseases such as Ebola, Zika, and COVID-19 demonstrate how rapidly infectious diseases can spread across borders. Antibiotic resistance, stemming from the inappropriate use of antibiotics, makes bacterial infections increasingly difficult to treat.

Mental health issues, including depression, anxiety, and post-traumatic stress disorder, are also rising globally, particularly among younger generations. Factors such as academic pressure, work demands, relationship challenges, and exposure to negative news on social media contribute to the growing prevalence of mental disorders. Poor mental health can adversely affect an individual's quality of life, productivity, and social relationships.



Namun, di banyak negara, investasi pada sektor kesehatan masih jauh dari cukup, terutama negara berkembang. Anggaran kesehatan yang terbatas seringkali menyebabkan kurangnya tenaga medis, obat-obatan, dan peralatan medis. Selain itu, mekanisme pembiayaan kesehatan yang tidak efektif dan ketidakmampuan masyarakat untuk membayar biaya kesehatan pribadi, menjadi hambatan besar dalam upaya meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan. Kesenjangan pembiayaan ini memperparah masalah kesehatan masyarakat dan memperlambat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Universitas Indonesia (UI) terus berkomitmen untuk memajukan kesehatan dan kesejahteraan, baik di tingkat nasional maupun global. Sebagai institusi pendidikan tinggi, UI tidak hanya menyediakan pendidikan berkualitas di bidang kesehatan, tetapi juga terlibat aktif dalam berbagai inisiatif yang mendukung pencapaian SDG 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Melalui program akademik, penelitian inovatif, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, UI membangun ekosistem kesehatan yang berkelanjutan. Komitmen ini diharapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan kesehatan masyarakat Indonesia, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian target kesehatan global.

### **INOVASI PENDIDIKAN DAN PENELITIAN KESEHATAN**

Universitas Indonesia terus berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian kesehatan, sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pencapaian SDG 3. Melalui program akademik yang berfokus pada bidang kesehatan serta riset inovatif, UI mendukung terciptanya solusi kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dari aspek penelitian dan inovasi, Universitas Indonesia melalui Fakultas Kesehatan Masyarakat telah mengambil langkah besar dalam upaya mengatasi masalah stunting di Indonesia. Pada 2023, UI resmikan dua inisiatif penting, yaitu Learning Center Pusat Kajian Positive Deviance Resource Center (PDRC) dan Stunting Resource Center (SRC).



Akses yang mudah dan luas terhadap informasi yang akurat dan terkini, diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi yang lebih efektif kepada masyarakat, sehingga dapat mengubah perilaku dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi yang baik.

Despite these challenges, investment in the health sector remains insufficient in many countries, particularly in developing countries. Limited health budgets often result in shortages of medical personnel, medications, and equipment. Furthermore, ineffective health financing mechanisms and the inability of individuals to cover personal healthcare costs pose significant obstacles to improving access to and quality of health services. This financing gap worsens public health issues and hinders progress toward sustainable development goals.

Universitas Indonesia (UI) is committed to advancing health and well-being at both national and global levels. As a higher education institution, UI not only provides quality education in the health sector but is also actively engaged in various initiatives that support the achievement of SDG 3, Healthy and Prosperous Life.

Through academic programs, innovative research, and collaboration with various stakeholders, UI is building a sustainable health ecosystem. This commitment is expected to positively impact the health of the Indonesian population and contribute to achieving global health targets.

### **INNOVATION IN HEALTH EDUCATION AND RESEARCH**

UI continues to play an active role in advancing the quality of health education and research as part of its contribution to achieving SDG 3. Through academic programs focused on health and groundbreaking research, UI supports the development of health solutions that benefit the broader community.

In research and innovation, UI, through the Faculty of Public Health, has made significant strides in tackling the issue of stunting in Indonesia. In 2023, UI inaugurated two key initiatives: the Learning Center for Positive Deviance Resource Center (PDRC) and the Stunting Resource Center (SRC).



Easy and wide access to accurate, up-to-date information is expected to enable health workers to educate the community more effectively, fostering behavioral change and raising awareness of the importance of good nutrition.



## SDG 3

### Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Learning Center PDRC FKM UI merupakan sebuah platform pembelajaran online yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan serta mitra terkait dalam bidang gizi dan kesehatan, khususnya dalam pencegahan stunting. Platform ini berisi berbagai materi edukasi yang dikemas secara menarik dan interaktif, serta dilengkapi dengan evaluasi. SRC FKM UI, di sisi lain, merupakan pusat riset dan pengabdian masyarakat yang fokus pada masalah stunting. Kedua inisiatif ini merupakan hasil kolaborasi antara UI dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, dunia usaha, dan organisasi profesi.

Kehadiran Learning Center PDRC FKM UI dan SRC FKM UI diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pemerintah untuk menurunkan angka stunting di Indonesia. Melalui platform ini, tenaga kesehatan dapat meningkatkan kompetensinya, masyarakat dapat memperoleh informasi yang akurat, dan berbagai pihak dapat bekerja sama secara lebih efektif dalam mengatasi masalah stunting.

Upaya UI untuk mengatasi pandemi COVID-19 juga tampak dari sejumlah langkah yang dilakukannya, khususnya pada tahun 2020-2023. Melalui berbagai penelitian dan pengembangan, UI telah menghasilkan sejumlah inovasi yang signifikan dalam bidang kesehatan. Beberapa di antaranya adalah pengembangan bilik disinfeksi berbasis ultraviolet, alat disinfeksi peralatan medis, dan alat pelindung diri (APD) untuk tenaga medis. Selain itu, UI juga fokus pada pengembangan instrumen tes cepat COVID-19, suplemen peningkat imunitas, serta eksplorasi penggunaan propolis sebagai alternatif pengobatan.

Lebih lanjut, UI juga telah berhasil mengembangkan bilik tes swab COVID-19 yang inovatif. Bilik ini dirancang untuk menjaga keamanan tenaga kesehatan saat melakukan pengambilan sampel PCR. Dengan dilengkapi sistem disinfeksi dan komunikasi yang aman, bilik tes swab ini menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan keamanan proses pengujian COVID-19.

Bilik swab test COVID-19 dinobatkan sebagai Top 21 Inovasi Pelayanan Publik Penanganan COVID-19. Selama pandemi UI telah menghasilkan sejumlah riset dan inovasi penting, yang terkait dengan pencegahan (1 produk); skrining dan diagnosis (4 produk); obat dan terapi (14 produk); alat kesehatan dan produk (18 produk); dan sosial humaniora (27 produk) berkenaan COVID-19.

The PDRC FKM UI Learning Center is an online learning platform designed to enhance the knowledge and skills of health workers and related partners in nutrition and health, particularly in preventing stunting. This platform features a range of educational materials presented in an engaging and interactive format, complete with evaluations. Meanwhile, the SRC FKM UI serves as a research and community service center dedicated to addressing stunting. Both initiatives are the result of collaboration between UI and various stakeholders, including the government, the business sector, and professional organizations.

The establishment of the PDRC FKM UI Learning Center and SRC FKM UI is expected to significantly support the government's efforts to reduce stunting rates in Indonesia. Through this platform, health workers can strengthen their competencies, the public can access reliable information, and diverse stakeholders can collaborate more effectively to combat stunting.

UI has also demonstrated its commitment to tackling the COVID-19 pandemic through various initiatives, particularly from 2020 to 2023. Through research and development, UI has produced significant health innovations, including ultraviolet-based disinfection booths, medical equipment sanitation tools, and personal protective equipment (PPE) for medical personnel. Additionally, UI has focused on developing COVID-19 rapid test kits, immunity-boosting supplements, and exploring propolis as an alternative treatment.

Among its innovations, UI successfully developed an innovative COVID-19 swab test booth, designed to ensure the safety of health workers during PCR sampling. Equipped with secure disinfection and communication systems, this booth has proven to be an effective solution for safer COVID-19 testing.

The COVID-19 swab test booth was recognized as a Top 21 Innovation in Public Service for COVID-19 Response. During the pandemic, UI contributed numerous research projects and innovations, covering areas such as prevention (1 product); screening and diagnosis (4 products); drugs and therapies (14 products); medical devices and products (18 products); and social humanities (27 projects) related to COVID-19.



Inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh UI tidak hanya berkontribusi pada penanganan pandemi COVID-19 secara langsung, tetapi juga memperkuat sistem kesehatan nasional dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, UI terus berupaya memberikan solusi-solusi inovatif untuk mengatasi berbagai tantangan kesehatan di masa depan. Dengan menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi internasional, UI semakin memperluas jangkauan penelitiannya dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan global.

### LAYANAN KESEHATAN BAGI MAHASISWA DAN MASYARAKAT

Sebagai institusi pendidikan yang berorientasi pada dampak sosial, Universitas Indonesia memiliki berbagai program pengabdian masyarakat yang mendukung pencapaian SDG 3. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan kesehatan, terutama bagi masyarakat yang kurang mampu, serta memberikan edukasi mengenai pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit.

UI mengelola berbagai inisiatif kesehatan masyarakat, mulai dari klinik gratis, layanan kesehatan mobile, hingga kegiatan kampanye kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Program-program ini merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen UI terhadap kesejahteraan masyarakat.

The innovations developed by UI not only address the immediate challenges of the COVID-19 pandemic but also strengthen the national health system and enhance the quality of life for communities. Through continuous research and development, UI strives to provide innovative solutions to future health challenges. Collaborating with international institutions, UI continues to expand the impact of its research, contributing to advancements in global health science.

### HEALTH SERVICES FOR STUDENTS AND THE COMMUNITY

As an educational institution focused on social impact, UI offers various community service programs supporting the achievement of SDG 3. These programs aim to improve access to health services, especially for the underprivileged, and provide education on the importance of health and disease prevention.

UI manages a range of public health initiatives, including free clinics, mobile health services, and health campaigns that promote the importance of healthy living. These programs are a tangible demonstration of UI's commitment to community welfare.

Program Program	Jenis Layanan Type of Service	Jumlah Penerima Manfaat Number of Beneficiaries	Area Cakupan Coverage Area	Hasil/Capaian Outcome/Achievements
Klinik Kesehatan Gratis UI (Klinik Satelit UI Makara) UI Free Health Clinic (UI Makara Satellite Clinic)	Pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis Health check-ups, free treatment	>5.000	Depok, Jakarta Selatan Depok, South Jakarta	Menyediakan layanan kesehatan gratis untuk masyarakat kurang mampu Provides free healthcare services for underprivileged communities
Layanan Kesehatan Mobile Mobile Health Service	Pemeriksaan keliling Mobile health check-ups	>2.500	Depok, Bogor Depok, Bogor	Mendekatkan layanan kesehatan ke komunitas terpencil dan marginal Brings healthcare services closer to remote and marginalized communities
Kampanye Kesehatan Mental Mental Health Campaign	Edukasi kesehatan mental Mental health education	>10.000	Nasional National	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan mental Raises public awareness on the importance of mental health
Program Vaksinasi COVID-19 COVID-19 Vaccination Program	Vaksinasi COVID-19 gratis Free COVID-19 vaccinations	>50.000	Depok, Jabodetabek Depok, Greater Jakarta Area	Menyukseskan program vaksinasi massal di wilayah sekitar UI Supports mass vaccination efforts around the UI community

\*Program Layanan Kesehatan Masyarakat UI (2020-2023)

\*UI Community Health Service Programs (2020-2023)



## SDG 3

### Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

#### KLINIK SATELIT UI MAKARA

Salah satu langkah konkret yang dilakukan UI dalam mendukung aksesibilitas layanan kesehatan adalah Klinik Satelit UI Makara. Klinik Satelit UI Makara merupakan fasilitas kesehatan yang berada di lingkungan Universitas Indonesia yang menyediakan berbagai layanan kesehatan. Klinik ini menjadi salah satu rujukan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan UI yang membutuhkan dukungan untuk menjaga kesehatan mental mereka.

Pada tahun 2023, Klinik Satelit UI melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi lebih dari 9,000 mahasiswa baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan mahasiswa serta memberikan layanan pemeriksaan gratis, termasuk pengukuran tekanan darah, berat badan, dan tinggi badan.

Inisiatif yang digagas oleh Klinik Satelit UI Makara, Dirmawa, ILUNI UI Psikologi, ILUNI UI, dan BEM UI ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan mental mahasiswa UI.

Keberadaan Klinik Satelit UI Makara sangat penting untuk memberikan akses yang mudah dan terjangkau bagi sivitas akademika UI dalam mendapatkan bantuan profesional. Dengan meningkatkan kuota sesi konseling, Klinik Satelit UI Makara memastikan bahwa lebih banyak mahasiswa dapat mengakses layanan konseling yang mereka butuhkan. Hal ini sangat penting untuk memberikan kesempatan bagi semua mahasiswa yang membutuhkan bantuan.

Klinik Satelit UI menyediakan layanan kesehatan primer yang mencakup pemeriksaan kesehatan umum, konsultasi medis, dan pengobatan. Layanan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dasar mahasiswa dan masyarakat sekitar. Dengan berbagai layanan yang ditawarkan, termasuk pemeriksaan kesehatan gratis, edukasi tentang pola makan sehat, dan dukungan kesehatan mental, klinik ini berkontribusi pada pencapaian SDG 3, dengan menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat dan mendukung kesejahteraan seluruh sivitas akademika.

#### PROGRAM SEJIWA (SEHAT JIWA RAGA)

Program Sejiwa di Universitas Indonesia merupakan inisiatif yang dirancang untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental dan fisik di kalangan mahasiswa. Program ini tidak hanya berfokus pada edukasi, tetapi juga menyediakan dukungan yang diperlukan bagi mahasiswa yang mengalami masalah kesehatan mental.

Dalam pelaksanaannya, program Sejiwa mencakup berbagai kegiatan fisik, seperti senam, yoga, dan olahraga lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik dan mental mahasiswa. Selain itu, program ini juga menyelenggarakan seminar dan workshop yang memberikan informasi tentang isu-isu kesehatan mental yang umum dihadapi oleh mahasiswa, serta cara-cara untuk mengatasi stres dan kecemasan.

#### UI MAKARA SATELLITE CLINIC

The UI Makara Satellite Clinic is one of UI's tangible initiatives to improve healthcare accessibility. Located within the UI campus, this facility offers a range of health services and serves as an essential resource for students, lecturers, and staff seeking mental health support.

In 2023, the UI Satellite Clinic conducted health screenings for over 9,000 new students, aiming to assess their health conditions and offer free examinations, including measurements of blood pressure, weight, and height.

This initiative, led by the UI Makara Satellite Clinic in collaboration with Dirmawa, ILUNI Psychology UI, ILUNI UI, and BEM UI, is designed to enhance mental health services for UI students.

The UI Makara Satellite Clinic plays an essential role in offering accessible, affordable professional support to the UI academic community. By increasing the availability of counseling sessions, the clinic ensures that more students have access to the mental health support they need, providing essential help to those seeking it.

The UI Satellite Clinic offers primary health services, including general health check-ups, medical consultations, and medications. These services are tailored to address the basic health needs of students and the surrounding community. With offerings that include free health screenings, guidance on healthy nutrition, and mental health support, the clinic contributes to achieving SDG 3 by fostering a healthier campus environment and supporting the well-being of the entire academic community.

#### SEJIWA PROGRAM (PHYSICAL AND MENTAL HEALTH)

The Sejiwa Program at UI is an initiative aimed at educating and raising awareness about the importance of mental and physical health among students. This program not only emphasizes education but also provides essential support for students facing mental health challenges.

In practice, the Sejiwa Program includes a variety of physical activities, such as gymnastics, yoga, and other sports, to enhance students' physical and mental well-being. Additionally, the program organizes seminars and workshops that address common mental health issues faced by students and offer strategies for managing stress and anxiety.

Tahun Year	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Jenis Masalah Utama Primary Issue	Capaian Outcome
2020	800	Stres akibat pandemi, kecemasan Pandemic-related stress, anxiety	Menurunkan tingkat kecemasan Reduced anxiety levels
2021	1.200	Stres akademik, kesulitan beradaptasi Academic stress, difficulty adapting	Meningkatkan kesejahteraan mental setelah konseling Improved mental well-being following counseling
2022	900	Gangguan kesehatan mental ringan Mild mental health issues	80% mahasiswa mengalami peningkatan produktivitas 80% of students reported increased productivity
2023	600	Depresi ringan Mild depression	Mengurangi kasus gangguan mental berat Reduction in severe mental health cases

\*Penggunaan Layanan Konseling Mahasiswa (2020-2023)

\*Student Counseling Support Access (2020-2023)

Untuk mendukung mahasiswa yang membutuhkan dukungan emosional, Program Sejiwa menyediakan akses kepada layanan konseling, termasuk penambahan kuota konseling di Klinik Satelit UI Makara. UI juga menjalin kerjasama dengan berbagai institusi kesehatan mental dan relawan psikolog eksternal untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kualitas dukungan yang diberikan.

Isu kesehatan mental merupakan topik yang dibahas dalam Talkshow Ikatan Wanita Keluarga (IWK) FIA UI. Mengangkat tema "It's Okay To Not Be Okay: Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental", audiens diajak untuk memberikan perhatian pada stress management dan bagaimana kiat-kiat mengelola stres.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental, program Sejiwa melibatkan kampanye publikasi konten di media sosial serta aktivitas kreatif lainnya. Dengan berbagai kegiatan dan layanan yang ditawarkan, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih sehat.

Selain itu, kampus juga aktif mengadakan berbagai seminar dan lokakarya untuk mengampanyekan kesehatan mental, nutrisi, dan pentingnya olahraga bagi kesejahteraan fisik dan mental. Program ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang cara menjaga keseimbangan antara kehidupan akademik dan kesehatan pribadi.

Tidak sekadar mendukung pentingnya kesehatan mental, program Sejiwa UI bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa menjalani gaya hidup aktif dan sehat. Dengan menyediakan berbagai fasilitas olahraga yang lengkap, UI juga mendorong mahasiswa untuk berolahraga secara teratur dan menjaga kebugaran tubuh.

To support students in need of emotional assistance, the Sejiwa Program provides access to counseling services, including an expanded counseling quota at the UI Makara Satellite Clinic. UI collaborates with various mental health institutions and external psychologist volunteers to broaden service reach and enhance the quality of support provided.

Mental health topics are also addressed in the Ikatan Wanita Keluarga (IWK) FIA UI Talkshow. With the theme "It's Okay to Not Be Okay: The Importance of Maintaining Mental Health", the event encourages the audience to focus on stress management and coping techniques.

As part of efforts to raise awareness about the importance of mental health, the Sejiwa program includes a social media content campaign along with other creative activities. Through its diverse initiatives and services, this program aims to have a positive impact in creating a healthier campus environment.

Additionally, the campus hosts a variety of seminars and workshops to promote mental health, proper nutrition, and the importance of exercise for overall well-being. This program equips students with strategies for maintaining a balance between academic life and personal health.

Beyond promoting mental health, the Sejiwa UI Program encourages students to lead active and healthy lifestyles. With well-equipped sports facilities, UI motivates students to exercise regularly and maintain their physical fitness.





### SDG 3

## Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Stadion Stadium	Indoor/Gymnasium	Outdoor
<ul style="list-style-type: none"> <li>Lapangan Sepak Bola</li> <li>Lompat Jangkit</li> <li>Atletik</li> <li>Football Field</li> <li>Triple Jump</li> <li>Athletics Track</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lapangan Bulu Tangkis</li> <li>Lapangan Voli</li> <li>Badminton Court</li> <li>Volleyball Court</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lapangan Hockey</li> <li>Lapangan Tenis (3 line)</li> <li>Lapangan Basket (4 line)</li> <li>Lapangan Voli (3 line)</li> <li>Hockey Field</li> <li>Tennis Courts (3 courts)</li> <li>Basketball Courts (4 courts)</li> <li>Volleyball Courts (3 courts)</li> </ul>

Fasilitas Facility	Lokasi Location	Pengguna Aktif (Mahasiswa) Active Users (Students)	Kapasitas Capacity
Gymnasium UI UI Gymnasium	Kampus Depok Depok Campus	>2.500	100 orang 100 people
Kolam Renang UI UI Swimming Pool	Fakultas Ilmu Keolahragaan Faculty of Sports Science	>1.000	200 orang 200 people
Lapangan Sepak Bola UI UI Football Field	Kampus Pusat Main Campus	>3.000	500 orang 500 people
Klub Yoga dan Kesehatan Mental Yoga and Mental Health Club	Seluruh Fakultas All Faculties	>800	50 orang 50 people
Trek Lari UI UI Running Track	Kampus Depok Depok Campus	>5.000	-

\*Fasilitas Olahraga dan Kesehatan di Kampus UI  
\*Sports and Health Facilities at UI Campus

Universitas Indonesia juga menyediakan akses ke fasilitas olahraga yang lengkap, seperti gym, kolam renang, dan lapangan olahraga, yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk menjaga kesehatan fisik mereka. Berbagai klub kesehatan di UI, termasuk yoga, bulu tangkis, dan sepak bola, membantu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan fisik.

Inisiatif ini sejalan dengan tujuan SDG 3 dalam memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi semua orang. UI memahami bahwa mahasiswa yang sehat secara fisik dan mental akan lebih produktif dan siap menghadapi tantangan akademis dan sosial. Dengan memprioritaskan kesehatan mahasiswa, UI telah menciptakan lingkungan akademik yang mendukung pertumbuhan holistik dan kesejahteraan mahasiswanya, sejalan dengan misi kampus sebagai Model Kota Kampus Berkelanjutan.

### PROGRAM KESEHATAN MOBILE

Agar program layanan kesehatan masyarakat UI berdampak luas, maka UI pun secara aktif juga menggelar layanan kesehatan mobile. Layanan kesehatan mobile ini dimaksudkan untuk bisa menjangkau masyarakat di wilayah-wilayah terpencil dan memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan. Melalui mobilitas layanan ini, masyarakat di daerah yang kurang terjangkau dapat menerima pemeriksaan kesehatan secara berkala. Inisiatif ini tentu sangat penting bagi masyarakat, terutama bagi komunitas yang mungkin kesulitan mengakses fasilitas kesehatan formal.

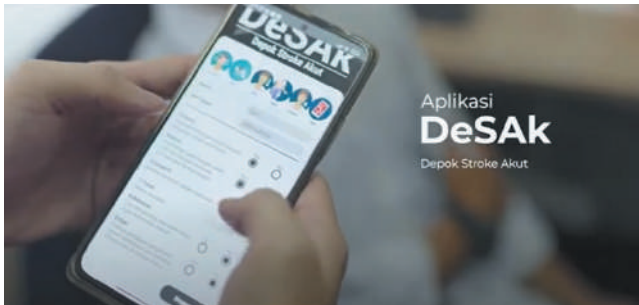
UI offers a range of comprehensive sports facilities, including gyms, swimming pools, and sports fields, to help students maintain their physical health. Health clubs at UI, including yoga, badminton, and soccer, further encourage student engagement in physical activities.

This initiative aligns with SDG 3, promoting healthy lives and well-being for all. UI recognizes that physically and mentally healthy students are more productive and better prepared to tackle academic and social challenges. By prioritizing student health, UI fosters an academic environment that supports the holistic development and well-being of its students, in line with the campus mission as a Model Sustainable Campus City.

### MOBILE HEALTH PROGRAM

To maximize the impact of its public health service initiatives, UI actively provides mobile health services to reach communities in remote areas with limited access to healthcare. This mobile service ensures that people in hard-to-reach areas receive regular health check-ups. This initiative offers a vital support for communities that may otherwise struggle to access formal health facilities.





Untuk mengentaskan penyakit kelainan darah dan stunting, Lombok Barat dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat PDIB FKUI. Berdasarkan data elektronik, Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat tahun 2022, Kabupaten Lombok Barat termasuk ke dalam tiga kabupaten dengan prevalensi stunting tertinggi (18.98%) di Provinsi NTB.

Melihat masih tingginya angka stunting di beberapa daerah di Indonesia, termasuk Lombok Barat, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) melalui Program Doktor Ilmu Biomedik (PDIB) menginisiasi kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan yang berfokus pada pencegahan anemia dan stunting ini dilaksanakan pada 10 Agustus 2023 di SMKN 2 Lingsar, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

Selain penyuluhan, peserta juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan sederhana. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi dini kasus anemia dan memberikan penanganan yang tepat. Kegiatan ini merupakan langkah nyata UI dalam upaya pencegahan stunting. Dengan memberikan edukasi dan pemeriksaan kesehatan secara langsung kepada masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mewujudkan generasi Indonesia yang sehat dan cerdas.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia juga telah berhasil mengembangkan sebuah aplikasi mHealth untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Aplikasi ini dirancang untuk membantu bidan dan kader dalam mengumpulkan data kesehatan secara lebih efisien dan akurat. Melalui pelatihan yang intensif, para petugas kesehatan di Kecamatan Babakan Madang telah dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan aplikasi ini. Adanya aplikasi mHealth, diharapkan dapat diperoleh data yang lebih komprehensif dan terkini mengenai kondisi kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut.

Aplikasi mHealth ini dapat digunakan pada program-program kesehatan secara rutin untuk pemantauan dan evaluasi, serta perbaikan program kesehatan ibu dan anak. Melalui aplikasi ini, pengambil keputusan bisa mendapatkan informasi tentang kondisi demografi, populasi, dan kondisi masyarakat di wilayah tersebut.



To address blood disorders and reduce stunting rates, West Lombok was selected as the location for a community service program led by UI Faculty of Medicine (FKUI) through the Doctoral Program in Biomedical Sciences (PDIB). According to 2022 Community-Based Nutrition Recording and Reporting data, West Lombok ranks among the top three regencies with the highest prevalence of stunting (18.98%) in West Nusa Tenggara (NTB) Province.

In response to the high rates of stunting in several regions of Indonesia, including West Lombok, UI Faculty of Medicine (FKUI), through the Doctoral Program in Biomedical Sciences (PDIB), initiated a community service program. This initiative, focused on preventing anemia and stunting, was held on August 10, 2023, at SMKN 2 Lingsar in West Lombok, West Nusa Tenggara.

Alongside counseling, participants were also offered basic health screenings to detect early cases of anemia and provide appropriate intervention. This program represents a tangible step by UI to combat stunting. By offering direct education and health checks to the community, the program seeks to improve quality of life and foster a healthier, more informed generation in Indonesia.

Additionally, the Faculty of Public Health (FKM) at UI has developed an mHealth application to enhance maternal and child health services in Indonesia. This app aids midwives and community health workers in collecting health data more efficiently and accurately. Health workers in Babakan Madang District have received extensive training to utilize this application, enabling them to gather comprehensive, up-to-date data on maternal and child health in the region.

This mHealth application supports routine health monitoring and evaluation programs, as well as maternal and child health initiatives. By providing decision-makers with valuable insights on demographics, population, and community health conditions, the app contributes significantly to improving public health strategies.



## SDG 3

### Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Aplikasi mHealth yang dikembangkan oleh FKM UI bertujuan untuk mengatasi permasalahan kurangnya data yang berkualitas dalam bidang kesehatan ibu dan anak. Dengan menggunakan aplikasi ini, petugas kesehatan dapat mengumpulkan data secara real-time dan menghasilkan laporan yang lebih akurat. Data-data ini kemudian dapat digunakan untuk memantau perkembangan kesehatan masyarakat, mengidentifikasi masalah kesehatan yang muncul, dan mengevaluasi efektivitas program-program kesehatan yang telah dilaksanakan.

#### PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Kontribusi UI dalam pencapaian SDG 3 juga ditunjukkan secara nyata melalui program vaksinasi COVID-19. UI mengadakan program vaksinasi massal yang ditujukan untuk mahasiswa, staf, dan masyarakat umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan cakupan vaksinasi dan mendukung upaya pemerintah dalam mengendalikan penyebaran COVID-19. Vaksinasi ini dilakukan di berbagai lokasi di kampus UI dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat.

RSUI menjadi lokasi kegiatan peluncuran program vaksinasi COVID-19 di Kota Depok. Dalam kegiatan tersebut, sebanyak 10 pejabat Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kota Depok dan 68 tenaga kesehatan disuntik vaksin Sinovac.

Pada program vaksinasi COVID-19 tersebut, UI juga melibatkan tenaga medis dari fakultas terkait dan mahasiswa yang terlatih untuk menyukseskan vaksinasi massal. Langkah ini secara signifikan membantu pemerintah dalam mengendalikan penyebaran virus di Jabodetabek dan sekitarnya.

Tahun Year	Jumlah Vaksinasi Number of Vaccinations	Cakupan Wilayah Coverage Area	Tenaga Medis Medical Personnel	Kolaborator Collaborators
2021	20.000	Depok, Jakarta Selatan, Bogor Depok, South Jakarta, Bogor	>300	Pemerintah Daerah, Kementerian Kesehatan Local Government, Ministry of Health
2022	15.000	Depok, Jabodetabek Depok, Greater Jakarta Area	>250	WHO, UNICEF WHO, UNICEF
2023	15.000	Jabodetabek, Bogor Greater Jakarta Area, Bogor	>200	Lembaga Kesehatan Internasional, RS Universitas Indonesia International Health Organizations, UI Hospital

\*Program Vaksinasi COVID-19 UI (2021-2023)

\*UI COVID-19 Vaccination Program (2021-2023)

Program pengabdian masyarakat, telah menjadi pilar penting dalam memperluas akses kesehatan bagi masyarakat kurang mampu, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang dinamis bagi mahasiswa. Mahasiswa UI dari berbagai fakultas kesehatan turut dilibatkan dalam kegiatan ini, sehingga mereka dapat mempraktekkan ilmu yang mereka pelajari sekaligus memberi kontribusi nyata kepada masyarakat.

The mHealth application developed by FKM UI addresses the challenge of obtaining quality data in maternal and child health. With real-time data collection capabilities, health workers can generate accurate reports. This data can then be used to monitor public health trends, identify emerging health issues, and evaluate the effectiveness of existing health programs.

#### COVID-19 VACCINATION PROGRAM

UI's commitment to achieving SDG 3 is further demonstrated through its COVID-19 vaccination program. UI organized a mass vaccination initiative for students, staff, and the general public, aiming to increase vaccination coverage and support government efforts to control the spread of COVID-19. This vaccination program was held at multiple locations across the UI campus in collaboration with the local Health Office.

RSUI served as the launch site for the COVID-19 vaccination program in Depok City, where 10 officials from the Depok City Regional Leadership Communication Forum and 68 health workers received the Sinovac vaccine.

To ensure the program's success, UI involved medical personnel from related faculties and trained students to assist in the mass vaccination effort. This initiative has significantly supported the government in controlling the spread of COVID-19 across Jabodetabek and surrounding areas.

Community service programs have become a crucial pillar in expanding healthcare access for underserved communities while fostering a dynamic learning environment for students. UI students from various health faculties participate in these programs, applying their knowledge and making tangible contributions to society.

Pada masa pandemi COVID-19, Sentra Vaksinasi Mahasiswa Indonesia (SVMl) menjadi role model kerja sama pentahelix antara akademisi, pemerintah, industri, media massa, dan juga masyarakat. SVMl mendapat dukungan dari Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Pemerintah Provinsi Jawa Barat, dan Dinas Kesehatan Kota Depok dalam menyiapkan 25.000 dosis vaksin Sinovac, dengan kuota sebanyak 1.000 orang per hari. Selain mahasiswa UI, SVMl terbuka bagi mahasiswa se-Jabodetabek dan masyarakat umum.

### **KERJA SAMA STRATEGIS UI DALAM BIDANG KESEHATAN**

Dalam rangka mencapai SDG 3, Universitas Indonesia aktif membangun kolaborasi dengan berbagai institusi kesehatan baik di tingkat nasional maupun internasional. Kerja sama ini mencakup penelitian bersama, pengembangan teknologi kesehatan, hingga program pertukaran akademik untuk memperluas wawasan mahasiswa dan dosen dalam bidang kesehatan global. Inisiatif-inisiatif ini memperkuat posisi UI sebagai pusat inovasi kesehatan dan pelayanan medis.

Kerja sama dengan pemerintah, rumah sakit, lembaga kesehatan dunia, serta universitas terkemuka di luar negeri memungkinkan UI untuk menghadirkan solusi kesehatan yang komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Fokus utama dari kerja sama ini adalah pada pengembangan teknologi medis, riset kesehatan masyarakat, serta pelatihan tenaga medis yang berkelanjutan.

Tim pengabdian masyarakat FIK UI mengadakan program penyuluhan, pemberdayaan, dan literasi digital bertajuk "Peningkatan Pengetahuan dan Peran Kader dalam Melakukan Skrining Awal Tuberkulosis Melalui Teknologi Berbasis Android TENDANGAN SI CATUR (Tekan Kasus dengan Sistem Informasi Cegah Tuberkulosis)". Kegiatan diadakan di Aula Puskesmas Kota Mataram, NTB.

Universitas Indonesia telah merencanakan beberapa proyek inovasi kesehatan yang akan dilaksanakan bersama Kementerian Kesehatan pada tahun 2023. Salah satu proyek yang menonjol adalah pengembangan alat diagnostik untuk penyakit menular, termasuk tuberkulosis dan COVID-19. UI berkolaborasi dengan Kementerian Kesehatan untuk menciptakan alat diagnostik cepat berbasis kecerdasan buatan (AI), yang diharapkan dapat mengurangi waktu diagnosis menjadi hanya 1-2 jam. Inovasi ini sangat penting mengingat tantangan dalam deteksi dini penyakit menular yang sering kali terhambat oleh keterlambatan dalam proses diagnosis.

Selain itu, UI melalui Fakultas Kedokteran UI juga meluncurkan program telemedicine yang ditujukan untuk daerah terpencil. Proyek ini bertujuan untuk menyediakan layanan kesehatan jarak jauh kepada lebih dari 50 desa terpencil di Indonesia, memastikan bahwa masyarakat di daerah yang sulit dijangkau tetap mendapatkan akses terhadap layanan medis yang berkualitas.

Program telemedicine ditujukan untuk menyediakan layanan kesehatan jarak jauh kepada lebih dari 50 desa terpencil di Indonesia, sekaligus memastikan masyarakat di daerah yang sulit dijangkau tetap mendapatkan akses terhadap layanan medis berkualitas.

During the COVID-19 pandemic, the Indonesian Student Vaccination Center (SVMl) served as a model of pentahelix collaboration, uniting academia, government, industry, media, and the community. SVMl received support from the Indonesian Ministry of Health, the West Java Provincial Health Office, and the Depok City Health Office, preparing 25,000 doses of the Sinovac vaccine with a daily capacity of 1,000 recipients. In addition to UI students, SVMl was also open to students throughout Jabodetabek and the general public.

### **UI'S STRATEGIC COLLABORATION IN THE HEALTH SECTOR**

To achieve SDG 3, UI actively builds partnerships with various health institutions at both national and international levels. These collaborations include joint research, health technology development, and academic exchange programs, expanding the perspectives of students and lecturers in global health. Such initiatives reinforce UI's role as a center for health innovation and medical services.

Collaboration with government bodies, hospitals, global health institutions, and top universities abroad enables UI to deliver comprehensive health solutions that align with community needs. Key areas of focus include medical technology development, public health research, and continuous training for medical professionals.

The Faculty of Nursing (FIK) UI community service team held a digital education, empowerment, and literacy program titled "Enhancing Knowledge and the Role of Health Cadres in Early Tuberculosis Screening Through Android-Based Technology TENDANGAN SI CATUR (Suppress Cases with the Tuberculosis Prevention Information System)". The event was held at the Mataram City Health Center Hall in West Nusa Tenggara.

In 2023, UI collaborated with the Ministry of Health on several health innovation projects. A notable project focused on developing diagnostic tools for infectious diseases, including tuberculosis and COVID-19. Together with the Ministry of Health, UI created an AI-based rapid diagnostic tool designed to reduce diagnosis times to just 1-2 hours. This innovation was vital given the challenges in early detection of infectious diseases, which are often hindered by delays in the diagnostic process.

Additionally, UI Faculty of Medicine has launched a telemedicine program targeting remote areas, bringing quality healthcare to more than 50 remote villages across Indonesia. This project ensures that even communities in hard-to-reach locations have access to reliable medical services.

The telemedicine program aims to deliver health services to over 50 remote villages across Indonesia, ensuring that people in hard-to-reach areas continue to have access to quality medical care.



### SDG 3

## Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Tahun Year	Wilayah Terpencil Tercakup Remote Areas Covered	Capaian Utama Key Achievements
	Kalimantan, Papua Kalimantan, Papua	Meningkatkan akses kesehatan di 20 desa terpencil Improved healthcare access in 20 remote villages
2022	Sulawesi, Nusa Tenggara Timur Sulawesi, East Nusa Tenggara	Pengembangan layanan telemedicine untuk daerah pedalaman Expanded telemedicine services for rural areas
2023	Sumatera, Maluku Sumatra, Maluku	Penurunan angka kematian akibat keterbatasan akses kesehatan Reduced mortality rates due to limited healthcare access

\*Implementasi Telemedicine UI (2021-2023)

\*UI Telemedicine Implementation (2021-2023)

Dengan teknologi pemantauan pasien jarak jauh berbasis Internet of Things (IoT), UI telah menciptakan alat yang memungkinkan dokter memantau kondisi pasien kronis tanpa harus melakukan kunjungan fisik. Alat ini sangat membantu pasien yang berada di rumah atau daerah yang jauh dari fasilitas kesehatan, karena data pasien dapat dipantau secara real-time oleh dokter dari rumah sakit, yang kemudian dapat mengambil tindakan cepat jika diperlukan.

Using Internet of Things (IoT)-based remote patient monitoring technology, UI has developed a tool that enables doctors to monitor the condition of chronic patients without requiring in-person visits. This tool is especially valuable for patients at home or in areas far from healthcare facilities, as it allows doctors to track patient data in real-time from the hospital and respond quickly if necessary.

Tahun Year	Jenis Penyakit yang Dipantau Conditions Monitored	Hasil/Capaian Outcomes/Achievements
2020	Diabetes, hipertensi, penyakit jantung kronis Diabetes, hypertension, chronic heart disease	Mengurangi kunjungan rumah sakit Reduced hospital visits
2021	Diabetes, kanker, penyakit paru kronis Diabetes, cancer, chronic lung disease	Menurunkan angka rawat inap akibat kegawatdaruratan Lowered emergency hospitalization rates
2022	Penyakit ginjal kronis, asma, kanker Chronic kidney disease, asthma, cancer	Meningkatkan kualitas hidup pasien dengan perawatan jarak jauh Improved quality of life for patients through remote care
2023	Diabetes, penyakit jantung, hipertensi Diabetes, heart disease, hypertension	Meningkatkan respons dokter terhadap kondisi kritis Enhanced doctor response to critical conditions

\*Statistik Penggunaan Alat Pemantau Jarak Jauh (2020-2023)

\*Statistics on Remote Monitoring Tool Usage (2020-2023)

Di tahun 2023, UI juga menjalin kolaborasi dengan Liverpool School of Tropical Medicine dalam upaya mereduksi stigma pasien tuberkulosis (TBC). Melalui webinar bertema "TB-CAPS: Together Reducing Tuberculosis Stigma" yang diadakan secara daring, kedua institusi menyatukan berbagai pemangku kepentingan, termasuk tenaga kesehatan dan akademisi, untuk membahas tantangan yang dihadapi pasien TBC di Indonesia. Webinar ini juga menjadi titik awal dari penelitian kolaboratif yang bertujuan untuk memberikan dukungan psikososial berbasis komunitas bagi individu yang terpengaruh stigma TBC.

In 2023, UI collaborated with the Liverpool School of Tropical Medicine to address the stigma faced by tuberculosis (TB) patients. Through an online webinar titled "TB-CAPS: Together Reducing Tuberculosis Stigma", the two institutions engaged various stakeholders, including healthcare workers and academics, to discuss the challenges TB patients encounter in Indonesia. This webinar also marked the beginning of a joint research initiative focused on providing community-based psychosocial support to individuals affected by TB stigma.

Dalam konteks penanganan TBC, stigma menjadi salah satu hambatan utama yang menghalangi pasien untuk mencari pengobatan. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat kematian akibat TBC yang sangat tinggi. Oleh karena itu, kolaborasi ini tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga mencakup edukasi masyarakat untuk menghilangkan stereotip dan diskriminasi terhadap pasien TBC. Melalui berbagai strategi, seperti penguatan komunitas dan kampanye edukasi, UI dan Liverpool School of Tropical Medicine berupaya menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi pasien, sehingga mereka dapat menjalani pengobatan dengan lebih baik.

Stigma remains one of the primary barriers preventing TB patients from seeking treatment. According to the Ministry of Health, Indonesia has a particularly high mortality rate from TB. Thus, this collaboration extends beyond the medical aspect to include public education aimed at eradicating stereotypes and discrimination against TB patients. Through strategies like community empowerment and educational campaigns, UI and the Liverpool School of Tropical Medicine work to create a more supportive environment for patients, enabling them to undergo treatment with dignity and confidence.



Penanganan TBC di Indonesia masih mengalami banyak kendala akibat adanya stigma yang dialami oleh pasien penderita TBC. Stigma tersebut turut menghambat proses diagnosis dan pengobatan mereka, bahkan dapat menimbulkan masalah mental seperti depresi. Kondisi ini mendorong Kemenkes untuk membuat protokol baru dan bekerja sama dengan berbagai pihak.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Salah satu peran penting Universitas Indonesia dalam mendukung pencapaian SDG 3, Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik adalah melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan yang berkualitas. Fakultas Kedokteran, Fakultas Kesehatan Masyarakat, serta Fakultas Ilmu Keperawatan UI secara konsisten menghasilkan tenaga-tenaga medis, perawat, dan pakar kesehatan masyarakat yang siap berkontribusi bagi kesehatan bangsa.

UI mengakui bahwa peran sentral yang dimainkan oleh para profesional kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karenanya, di dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kesehatan, UI secara berkelanjutan mencetak lulusan-lulusan yang berintegritas dan berdedikasi. Sejak berdiri, UI telah memainkan peran utama dalam membina dan mencetak lulusan unggul di bidang kesehatan, yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral tinggi.

Fakultas Faculty	Jumlah Lulusan Number of Graduates	Proporsi Lulusan Proportion of Graduates
Fakultas Kedokteran (FK) Faculty of Medicine (FK)	1.200	40%
Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Faculty of Public Health (FKM)	800	27%
Fakultas Farmasi (FF) Faculty of Pharmacy (FF)	500	17%
Fakultas Psikologi (FPSI) Faculty of Psychology (FPSI)	300	10%
Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK) Faculty of Nursing (FIK)	200	6%

\*Jumlah Lulusan Profesi Kesehatan di Universitas Indonesia (2023)  
\*Number of Health Profession Graduates at UI (2023)

Pada tahun 2023, total lulusan profesi kesehatan dari Universitas Indonesia mencapai 3.000 orang. Dari jumlah tersebut, Fakultas Kedokteran menyumbang lulusan terbanyak dengan total 1.200 orang, yang setara dengan 40% dari total lulusan. Diikuti oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan 800 lulusan atau 27%, dan Fakultas Farmasi dengan 500 lulusan yang berkontribusi sebesar 17%. Fakultas Psikologi menghasilkan 300 lulusan, yang merupakan 10%, sementara Fakultas Ilmu Keperawatan mencatatkan jumlah lulusan terendah dengan total 200 orang atau sekitar 6% dari total lulusan.

Fakultas Kedokteran dan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI juga memainkan peran penting dalam mengembangkan tenaga kesehatan yang berkualitas serta menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi.

The challenges in addressing TB in Indonesia persist largely due to the stigma surrounding TB patients, which not only complicates diagnosis and treatment but can also lead to mental health issues such as depression. Recognizing this, the Ministry of Health has developed new protocols and fostered partnerships with various institutions to tackle these barriers.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

One of UI's key roles in supporting the achievement of SDG 3, Good Health and Well-being, is through the education and training of skilled health professionals. The Faculty of Medicine, Faculty of Public Health, and Faculty of Nursing at UI consistently produce doctors, nurses, and public health specialists prepared to make meaningful contributions to the nation's health.

UI recognizes the essential role that health professionals play in enhancing community quality of life. In its commitment to improving public welfare through health, UI consistently produces graduates known for their integrity and dedication. Since its founding, UI has been pivotal in nurturing and developing top-tier health sector professionals who are not only academically proficient but also uphold strong moral integrity.

In 2023, the total number of health profession graduates from UI reached 3,000. The Faculty of Medicine contributed the highest number with 1,200 graduates, accounting for 40% of the total. This was followed by the Faculty of Public Health with 800 graduates (27%) and the Faculty of Pharmacy with 500 graduates (17%). The Faculty of Psychology produced 300 graduates, or 10%, while the Faculty of Nursing had the smallest share, with 200 graduates, representing around 6% of the total.

The Faculty of Medicine and the Faculty of Public Health at UI also play a crucial role in cultivating skilled health professionals and generating impactful research. Additionally, UI has developed leading research



### SDG 3

## Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

Selain itu, UI juga mengembangkan pusat-pusat penelitian unggulan, seperti: kesehatan lingkungan, epidemiologi, dan teknologi kesehatan.

centers focused on areas such as environmental health, epidemiology, and health technology.

Program Studi Study Program	Fakultas Faculty	Jumlah Mahasiswa Number of Students	Akreditasi Accreditation	Fokus Riset Research Focus
Kedokteran Umum General Medicine	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine	1.200	A	Epidemiologi, Geriatri, Kesehatan Anak Epidemiology, Geriatrics, Child Health
Kesehatan Masyarakat Public Health	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	800	A	Kampanye Kesehatan, Kesehatan Lingkungan Health Campaigns, Environmental Health
Keperawatan Nursing	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	600	A	Manajemen Kesehatan, Keperawatan Gawat Darurat Health Management, Emergency Nursing
Farmasi Pharmacy	Fakultas Farmasi Faculty of Pharmacy	500	A	Pengembangan Obat, Teknologi Farmasi Drug Development, Pharmaceutical Technology
Teknik Biomedik Biomedical Engineering	Fakultas Teknik Faculty of Engineering	300	A	Teknologi Biomedis, Inovasi Alat Kesehatan Biomedical Technology, Medical Device Innovation

\*Jumlah dan Proporsi Lulusan Profesi Kesehatan di Universitas Indonesia (2023)

\*Number and Proportion of Health Profession Graduates at UI (2023)

Sebagai perguruan tinggi, UI tidak hanya berfokus pada pendidikan dasar di bidang kesehatan, tetapi juga menyediakan berbagai program spesialisasi dan pelatihan berkelanjutan untuk tenaga kesehatan yang sudah berpraktik. Program-program ini dirancang guna membekali mereka dengan keterampilan baru dan pengetahuan terkini yang sesuai dengan perkembangan teknologi medis dan kebutuhan masyarakat.

As a university, UI not only focuses on foundational health education but also offers specialized programs and ongoing training for practicing health professionals. These programs are designed to equip them with new skills and up-to-date knowledge, aligning with advancements in medical technology and evolving community needs.

Program Program	Jenjang Pendidikan Education Degree	Jumlah Lulusan (2020-2023) Number of Graduates (2020-2023)	Fakultas Faculty	Keterangan Description
Program Sarjana Kedokteran Undergraduate Program in Medicine	S1 Bachelor's	>1.500	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine	Pendidikan dokter umum dengan penekanan pada kesehatan masyarakat General medical education with a focus on public health
Program Spesialis Kedokteran Medical Specialization Program	Spesialis Specialist	>800	Fakultas Kedokteran Faculty of Medicine	Program spesialisasi berbagai bidang kedokteran Specialization programs across various fields of medicine
Program Sarjana Keperawatan Undergraduate Program in Nursing	S1 Bachelor's	>900	Fakultas Ilmu Keperawatan Faculty of Nursing	Pendidikan perawat dengan penekanan pada praktik klinis Nursing education with a focus on clinical practice
Program Magister Kesehatan Masyarakat Master's Program in Public Health	S2 Master's	>1.200	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	Pendidikan pascasarjana di bidang kesehatan masyarakat Graduate degree program in public health
Program Doktor Kesehatan Masyarakat Doctorate in Public Health	S3 Doctoral	>300	Fakultas Kesehatan Masyarakat Faculty of Public Health	Program doktor yang berfokus pada penelitian kesehatan masyarakat Doctoral program focusing on public health research

\*Program Pendidikan Kesehatan di UI (2020-2023)

\*Health Education Programs at UI (2020-2023)

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia kembali membuktikan kualitasnya dengan prestasi gemilang yang ditorehkan oleh para lulusannya. Dalam Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Gigi (UKMP2DG) tingkat nasional periode ketiga tahun 2023, sebanyak 10 orang lulusan baru FKG UI berhasil meraih posisi tiga besar nasional. Prestasi ini menunjukkan tingkat kompetensi dan keilmuan yang tinggi dari para dokter gigi muda ini.

Keberhasilan menduduki posisi 3 besar peringkat nasional oleh 10 orang lulusan dokter gigi baru FKG UI dan 90% lulusan dari tiap jenjang meraih predikat Cumlaude dan Summa Cumlaude - menjadi bukti bahwa kompetensi dan keilmuan lulusan FKG UI unggul dan berdaya saing tinggi.

FKG UI juga mencatatkan prestasi membanggakan, karena berhasil meraih lulusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tertinggi pada jenjang profesi. Begitu pula dengan predikat Summa Cumlaude yang diraih oleh lulusan jenjang spesialis dan magister. Predikat Summa Cumlaude merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan kepada lulusan yang berhasil menyelesaikan seluruh studinya dengan nilai sempurna. Dengan pencapaian yang luar biasa ini, FKG UI semakin memantapkan posisinya sebagai salah satu fakultas kedokteran gigi terbaik di Indonesia. Prestasi para lulusan ini juga menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk terus berprestasi dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Fakultas Ilmu Keperawatan juga menjadi bagian penting dari pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan. Melalui program-program sarjana dan magister, UI berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas perawat yang memiliki peran strategis dalam layanan kesehatan. UI juga terus meningkatkan kapasitas program pelatihan yang berfokus pada perawatan pasien, manajemen keperawatan, dan pengembangan karir di bidang kesehatan.

The Faculty of Dentistry (FKG) UI has once again demonstrated its quality through the remarkable achievements of its graduates. In the third period of the 2023 National Dentistry Professional Program Student Competency Test (UKMP2DG), 10 new FKG UI graduates placed among the top three positions nationwide. This achievement reflects the high level of competence and expertise of these emerging dentists.

Securing top-three national rankings by 10 new dentistry graduates from FKG UI, along with 90% of graduates across all levels earning Cum Laude and Summa Cum Laude honors, highlights the exceptional competence and strong competitiveness of FKG UI graduates.

In addition, FKG UI proudly produced graduates with the highest Cumulative Achievement Index (GPA) at the professional level, as well as Summa Cum Laude honors among its specialist and master's level graduates. The Summa Cum Laude distinction represents the highest accolade, awarded to those who have completed their studies with outstanding academic performance. This success has further cemented FKG UI's position as one of Indonesia's leading dental faculties, inspiring younger generations to excel and contribute to the nation's progress.

The Faculty of Nursing also plays a critical role in developing professionals in the health sector. Through its undergraduate and master's programs, UI enhances the capacity of nurses who hold strategic roles in healthcare services. UI continues to expand its training programs focused on patient care, nursing management, and career development within the health sector.

Pelatihan Training	Jenis Program Program Type	Kolaborator Collaborators	Tujuan Objective
Pelatihan Dokter Spesialis Specialist Doctor Training	Sertifikasi Spesialis Specialist Certification	RS Cipto Mangunkusumo, RSUI Cipto Mangunkusumo Hospital, RSUI	Meningkatkan kompetensi dokter dalam bidang spesialisasi Enhance doctors' expertise in their specialization fields
Pelatihan Keperawatan Intensif Intensive Nursing Training	Pelatihan keperawatan kritis Critical care nursing training	RSUI, Fakultas Ilmu Keperawatan UI RSUI, UI Faculty of Nursing	Menyiapkan perawat untuk unit perawatan intensif (ICU) Prepare nurses for Intensive Care Units (ICU)
Pelatihan Manajemen Kesehatan Masyarakat Public Health Management Training	Sertifikasi manajemen kesehatan Health management certification	Fakultas Kesehatan Masyarakat UI UI Faculty of Public Health	Memperkuat kemampuan manajerial dalam layanan kesehatan masyarakat Strengthen managerial skills in public health services
Pelatihan Kesehatan Reproduksi Reproductive Health Training	Pelatihan khusus Specialized training	Kementerian Kesehatan Ministry of Health	Meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak di daerah terpencil Improve maternal and child health services in remote areas

\*Pelatihan Berkelanjutan untuk Tenaga Medis di UI (2020-2023)

\*Continuous Training Programs for Medical Professionals at UI (2020-2023)



### SDG 3

## Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Good Health and Well-Being

UI juga memainkan peran penting dalam pelatihan lanjutan untuk tenaga medis yang sudah berpraktik. Program pelatihan spesialisasi yang diselenggarakan bekerja sama dengan berbagai rumah sakit rujukan nasional, seperti Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo dan Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI), telah menghasilkan dokter-dokter spesialis dengan kompetensi tinggi di berbagai bidang kedokteran. Selain itu, UI berperan dalam mempersiapkan perawat dengan keterampilan untuk menangani kasus-kasus medis kritis, seperti di unit perawatan intensif (ICU).

UI plays a vital role in advancing training for practicing healthcare professionals. Specialization training programs, held in collaboration with top national referral hospitals like the Cipto Mangunkusumo Hospital and the Universitas Indonesia Hospital (RSUI), have produced highly skilled specialist doctors across various medical fields. Additionally, UI prepares nurses with critical care skills, equipping them to handle complex cases in intensive care units (ICUs).

Program pelatihan yang berfokus pada manajemen kesehatan masyarakat juga mendapatkan perhatian besar di UI. Melalui kolaborasi dengan Kementerian Kesehatan dan WHO, UI menyelenggarakan pelatihan kesehatan reproduksi, yang bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak, terutama di daerah terpencil.

Public health management training also receives significant attention at UI. In partnership with the Ministry of Health and WHO, UI organizes reproductive health training aimed at enhancing maternal and child health services, especially in remote areas.

Tahun Year	Jumlah Peserta Number of Participants	Jenis Pelatihan Type of Training	Dampak Impact
2020	200	Manajemen kesehatan, pelayanan reproduksi Health Management, Reproductive Health Services	Meningkatkan kualitas layanan kesehatan di 15 kabupaten terpencil Improved healthcare quality in 15 remote districts
2021	400	Pelayanan kesehatan ibu dan anak Maternal and child health services	Penurunan angka kematian ibu dan bayi Reduction in maternal and infant mortality rates
2022	700	Manajemen krisis kesehatan masyarakat Public health crisis management	Respons cepat dalam penanganan kasus kesehatan kritis di daerah bencana Rapid response in critical health cases in disaster areas
2023	800	Teknologi medis untuk layanan kesehatan Medical technology for healthcare services	Peningkatan layanan kesehatan berbasis teknologi AI dan <i>telemedicine</i> Enhanced healthcare services with AI and telemedicine-based solutions

\*Pelatihan Kesehatan Masyarakat UI (2020-2023)  
\*UI Public Health Training Programs (2020-2023)

Melalui pendidikan dan pelatihan yang komprehensif, UI berkontribusi pada pengembangan tenaga kesehatan yang berkompeten dan siap menghadapi berbagai tantangan di sektor kesehatan. Semua program ini sejalan dengan komitmen UI untuk menciptakan tenaga medis berkualitas tinggi yang dapat mendukung pembangunan kesehatan berkelanjutan di Indonesia. UI terus berinovasi dalam menciptakan solusi pendidikan dan pelatihan yang relevan dan efektif, sesuai dengan dinamika global di sektor kesehatan.

Through comprehensive education and training, UI plays a vital role in developing skilled health professionals prepared to address the diverse challenges within the healthcare sector. These programs align with UI's commitment to fostering high-caliber medical practitioners who support sustainable health progress in Indonesia. UI remains dedicated to innovation, consistently designing relevant and effective educational and training solutions that meet the evolving demands of the global health landscape.